

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Penjelasan**

Pada bab ini penulis akan menyajikan data yang didapatkan di lapangan, adapun bentuk dari data-data yang di kumpulkan adalah sesuai dengan teknik pengumpulan data .

Data yang akan di sajikan adalah data yang berbentuk angket, meliputi 25 pertanyaan yang mewakili seluruh indikator, baik variabel (X) ataupun variabel (Y). Dari angket yang telah disebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 377 pasangan suami istri. Angket ini memiliki 5 alternatif jawaban. Dalam penyajian ini peneliti menggunakan bentuk tabulasi, yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel. Cara ini untuk mempermudah penyajian data sehingga data sehingga data tampak lebih ringkas dan mudah difahami

#### **B. Data Responden**

Data responden yang ada di kelurahan simpang baru kecamatan tampan yang diperoleh melalui angket.

**Tabel 3.0**

**Jumlah Responden Berdasarkan Usia Pernikahan**

<b>Optimal</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persent (%)</b>
A	1-10	66	17.5%
B	11-15	81	21.4%
C	16-25	110	29.1
D	26-35	72	19
E	35 keatas	48	12.7%
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa usia pernikahan responden terbanyak adalah 16-25 tahun, yaitu sebanyak 110 orang atau 29.1%, kemudian responden yang berusia pernikahan 11-15 sebanyak 81 orang atau 21.4%, lalu responden yang berusia pernikahan 26-35 sebanyak 72 orang atau 19%, responden yang berusia pernikahan 1-10 sebanyak 66 orang atau 17.5%, sedangkan responden yang berusia 35 keatas sebanyak 48 orang atau 12.7%

**Tabel 3.1**

**Pendidikan Responden**

<b>Optimal</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persent (%)</b>
A	SD	93	24.6
B	SMP	141	37.4
C	SMA	96	25.5
D	SI Keatas	56	14.8
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pendidikan mayoritas responden yaitu SMP yaitu sebanyak 141 orang atau 37.4%, yang pendidikan SMA 96 orang atau 25.5%, yang berpendidikan SD 93 orang atau 24.6 orang. Sedangkan yang pendidikan S1 keatas sebanyak 56 orang atau 14.8%.

**Tabel 3.2**

**Pekerjaan Responden**

Optimal	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persent (%)
A	Karyawan swasta	111	29.4
B	Buruh	138	36.6
C	PNS	43	11.4
D	Wirausaha	47	12.4
E	Dan Lainnya	38	10
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui mayoritas responden berprofesi karyawan swasta sebanyak 111 orang atau 29.4%, responden yang berprofesi buruh sebanyak 138 orang atau 36.6%, responden yang berprofesi wirausaha sebanyak 47 orang atau 12.4%, responden yang berprofesi PNS sebanyak 43 orang atau 11.4%. dan responden yang berprofesi lain-lainnya seperti satpam, penjaga toko, petani dan sebagainya sebanyak 38 orang atau 10%.

**C. Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Menurut M. Hardjana komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara

langsung pula (Aw, 2011:50). Komunikasi yang efektif di tandai dengan hubungan komunikasi antarpribadi yang baik serta dibutuhkan.

**Tabel 3.3**  
**Suami/Istri Saling Bersenda Gurau**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	a. Sangat sering	186	49.3
2	b. Sering	153	40.5
3	c. Cukup sering	29	7.6
4	d. Jarang	9	2.3
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa 377 KK responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 186 orang atau sekitar 49.3% yang menyatakan sangat sering suami/istri saling bersenda gurau. 153 orang atau sekitar 40.5% yang menyatakan sering suami/istri saling bersenda gurau. 29 orang atau sekitar 7.6% yang menyatakan cukup sering saling bersenda gurau. 9 orang atau sekitar 2.3% yang menyatakan jarang suami/istri saling bersenda gurau. Dan 0 orang atau sekitar 0% yang menyatakan tidak pernah suami/istri saling bersenda gurau. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami/istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sangat sering saling bersenda gurau dengan pasangannya.

**Tabel 3.4**  
**Suami/Istri Saling Tersenyum**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	a. Sangat Sering	162	42.9
2	b. Sering	186	49.3
3	c. Cukup sering	3	0.7
4	d. Jarang	6	1.5
5	e. Sangat tidak pernah		
	Jumlah	377	100

*Sumber :Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, sebanyak 162 orang atau sekitar 42.9% yang menyatakan sangat sering suami istri saling tersenyum. Sebanyak 186 orang atau 49.3% yang menyatakan sering suami istri saling tersenyum. Sebanyak 3 orang atau sekitar 0.7% yang menyatakan jarang suami istri saling tersenyum. Sebanyak 6 orang atau sekitar 1.5% yang menyatakan jarang suami istri saling tersenyum. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Barumenganggap cenderung sering saling tersenyum kepada pasangannya.

Hal ini sangat sesuai dengan pengamatan penulis bahwa istri menyiapkan makanan buat sarapan untuk suami sambil tersenyum dan suami pun membalas senyuman sebagai tanda terimakasih (observasi: rumah kediaman Alimus 22 Oktober 2014, pukul 07.00 wib).

**Tabel 3.5**

**Suami/Istri Melakukan Diskusi Dirumah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1	a. Sangat Sering	165	43.7
2	b. Sering	187	49.6
3	c. Cukup sering	19	5.0
4	d. Jarang	6	1.5
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian, terdapat 165 orang atau sekitar 43.7% yang menyatakan sangat sering suami/istri berdiskusi. Sebanyak 187 orang atau 49.6% menyatakan sering suami/istri berdiskusi. Sebanyak 19 orang atau 5.0% yang menyatakan cukup sering yang menyatakan suami/istri berdiskusi. Sebanyak 6 orang atau 1.5% yang menyatakan jarang suami/istri berdiskusi dirumah. Dan sebanyak 0 orang atau 0% yang menyatakan tidak pernah suami/istri berdiskusi. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami/istri dikelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering melakukan diskusi berdua.

**Tabel 3.6****Suami/istri memberikan solusi kepada pasangannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	a. Sangat Sering	127	33.6
2	b. Sering	217	57.5
3	c. Cukup Sering	27	7.1
4	d. jarang	6	1.7
5	e. Sangat Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian, terdapat 127 orang atau sekitar 33.6% yang menyatakan sangat sering suam/istri memberikan solusi kepada pasangan ketika berdiskusi. Sebanyak 217 orang atau sekitar 57.5% yang menyatakan sering suami/istri. memberikan solusi kepada pasangannya ketika berdiskusi. Sebanyak 27 orang atau 7.1% yang menyatakan cukup sering suami/istri memberikan solusi kepada pasangan ketika berdiskusi. Sebanyak 6 orang atau 1.7% yang menyatakan jarang suami/istri memberikan solusi kepada pasangannya ketika berdiskusi. Tidak ada atau 0% yang menyatakan tidak pernah suami/istri memberikan solusi kepada pasangannya ketika berdiskusi. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban suami/istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering memberikan solusi ketika berdiskusi dengan pasangannya.

**Tabel 3.7**

**Suami/istri menyempatkan waktu untuk berkomunikasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat Sering	61	16.1
2	b. Sering	247	65.5
3	c. Cukup sering	54	14.3
4	d. Jarang	15	3.9
5	e. Tidak Pernah	0	0.0
	Jumlah	377	100

*Sumber :Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 61 orang atau 16.1% menyatakan sangat sering suami istri menyempatkan waktunya untuk berkomunikasi. Sebanyak 247 orang atau sekitar 65.5% menyatakan sering suami istri menyempatkan waktu untuk berkomunikasi. Sebanyak 54 orang atau 14.3% yang menyatakan cukup sering menyempatkan waktu untuk berkomunikasi. Sebanyak 15 atau sekitar 3.9% orang menyatakan jarang suami istri menyempatkan waktu untuk berkomunikasi. Dan tidak ada jawaban atau sekitar 0% yang menyatakan suami istri tidak menyempatkan waktu untuk berkomunikasi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa suami istri dikelurahan Simpang Baru cenderung sering menyempatkan waktu untuk berkomunikasi.



**Tabel 3.8**

**Waktu Komunikasi Suami/Istri Dalam Satu Kali Berkomunikasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. 120 menit (2jam)	27	7.1
2	b. 60-120 menit (1-2 jam)	246	65.2
3	c. 30-60 menit	92	24.4
4	d. 15-30 menit	8	2.1
5	e. 15 menit	4	1.06
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Data Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 277 orang atau 7.1% menyatakan 120 menit (2 jam) waktu komunikasi suami/istri dalam satu kali berkomunikasi. Sebanyak 246 orang atau sekitar 65.2% yang menyatakan 60-120 menit (1-2 jam) komunikasi suami/istri dalam satu kali berkomunikasi. Sebanyak 92 orang atau sekitar 24.4% yang menyatakan 30-60 menit waktu komunikasi suami/istri dalam satu kali berkomunikasi. Sebanyak 8 orang atau sekitar 2.1% yang menyatakan 15-30 menit waktu komunikasi suami/istri dalam satu kali berkomunikasi. Dan sebanyak 4 orang atau 1.06% yang menyatakan 15 menit waktu komunikasi suami istri dalam satu kali berkomunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan relatif lama dengan besar persentase 65.2% jawaban responden yang menyatakan 60-120 menit (1-2 jam) waktu komunikasi suami/istri dalam satu berkomunikasi.

**Tabel 3.9**

**Frekuensi Suami/Istri Dalam Berkomunikasi Dalam Satu Hari**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. 5 kali	59	15.6
2	b. 4-5 kali	241	63.9
3	c. 3-4 kali	38	10.0
4	d. 2-3 kali	28	7.4
5	e. 2	11	2.9
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 59 orang atau sekitar 15.6% yang menyatakan 5 kali frekuensi suami istri melakukan komunikasi dalam satu hari. 241 orang atau sekitar 63.9% yang menyatakan 4-5 kali frekuensi suami istri melakukan komunikasi dalam satu hari. Sebanyak 38 orang atau 10.0% yang menyatakan 3-4 kali frekuensi suami istri berkomunikasi dalam satu hari. Sebanyak 28 orang atau sekitar 7.4% yang menyatakan 2-3 kali frekuensi suami istri berkomunikasi dalam satu hari. Sebanyak 11 orang atau 2.9 orang yang menyatakan 2 kali frekuensi suami istri berkomunikasi dalam satu hari. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suami istri cenderung sering melakukan komunikasi. dengan besar persentase 63.9% atau 241 orang yang menyatakan 4-5 kali frekuensi berkomunikasi dalam satu hari

**Tabel 3.10****Waktu Suami/Istri Saat Berkomunikasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Pagi,Siang, Sore,Malam Dan Menjelang Tidur	63	16,7
2	b. Pagi, sore, malam dan menjelang tidur	271	71,8
3	c. Pagi, malam, menjelang tidur	36	9,5
4	d. Pagi, dan malam	3	0,7
5	e. Salah satunya saja	4	1,0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 63 orang atau sekitar 16.7% yang menyatakan pagi, siang, sore, malam dan menjelang tidur adalah waktu suami istri untuk melakukan komunikasi. sebanyak 271 orang atau sekitar 71.8% yang menyatakan pagi, sore, malam, dan menjelang tidur adalah waktu suami istri untuk berkomunikasi. Sebanyak 36 atau sekitar 9.5% yang menyatakan pagi, malam dan menjelang tidur adalah waktu suami istri berkomunikasi. Sebanyak 3 orang atau sekitar 0.7% pagi dan malam adalah waktu suami istri untuk berkomunikasi. Dan 4 atau 1.0 Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung memiliki waktu yang banyak untuk berkomunikasi kepada pasangannya. Terlihat besar persentase responden pada jawaban options B sebesar 71.8% atau sebanyak 271 orang.

**Tabel 3.11****Masalah Yang Menjadi Pembicaraan Suami/Istri**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Anak, ekonomi, pekerjaan, agama, famili dan perasaan sayang	118	31.2
2	b. Anak, ekonomi, pekerjaan, famili, perasaan sayang	207	54.9
3	c. Anak, ekonomi, pekerjaan, familli	49	12.9
4	d. Anak, ekonomi, pekerjaan	0	0.0
5	e. Anak dan ekonomi	3	0.7
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel terdapat, 118 orang atau sekitar 31.2% menyatakan anak, ekonomi, pekerjaan, agama, famili (keluarga) dan perasaan sayang menjadi masalah pembicaraan suami istri. Sebanyak 207 orang atau 54.9% menyatakan anak, ekonomi, pekerjaan, famili (keluarga), dan perasaan sayang merupakan masalah yang menjadi pembicaraan suami istri. Sebanyak 49 orang atau 12.9% menyatakan Anak, ekonomi, pekerjaan, familli (keluarga) yang menjadi pembicaraan suami istri. tidak ada atau 0.0% menyatakan Anak, ekonomi, pekerjaan menjadi masalah pembicaraan suami istri. dan sebanyak 3 atau 0.7% Jadi dapat di simpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan menganggap Anak, ekonomi, pekerjaan, agama, dan perasaan sayang

merupakan masalah yang penting untuk dibicarakan berdua. Dengan besar persentase 54.9% atau 207 orang yang menjawab option B.

**Tabel 3.12**

**Cara Yang Paling Sering Suami Istri Menunjukkan Rasa Sayang  
Kepada Suami Istri**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Ucapan sayang	56	14.8
2	b. Membelikan barang	270	71.6
3	c. Memberikan kecupan	35	9.2
4	d. Memberikan belaian	15	3.9
5	e. tidak ada	1	0.2
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 56 orang atau 14.8% jawaban responden menjawab ucapan sayang cara yang paling sering dilakukan suami/istri kepada pasangannya. Sebanyak 270 orang atau 71.6% suami istri menjawab membelikan barang cara yang sering dilakukan suami/istri untuk menunjukkan rasa sayang kepada pasangannya. Sebanyak 35 orang atau sekitar 9.2% menjawab memberikan kecupan cara yang paling sering dilakukan suami/istri untuk menyatakan rasa sayang kepada suami/istri. sebanyak 15 orang atau sekitar 3.9% yang menyatakan memberikan belaian cara yang dilakukan suami istri untuk menunjukkan rasa sayang kepada pasangannya. Dan 1 orang atau 0.2% yang menyatakan tidak ada cara untuk menyatakan rasa sayang kepada istri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan menganggap ucapan sayang merupakan cara yang paling sering dilakukan responden untuk menunjukkan rasa sayang kepada pasangannya. Dengan besar persentase 71.6% atau sebanyak 270 orang.

**Tabel 3.13**

**Suami Istri Menjadikan Nonton Televisi Sebagai Moment Yang Santai Untuk Berkomunikasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	a. Sangat Sering	70	18.5
2	b. Sering	265	70.2
3	c. Cukup sering	35	9.2
4	d. Jarang	6	1.5
5	e. Tidak Pernah	1	0.2
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 377 suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 70 orang atau sekitar 18.5% menyatakan sangat sering suami istri menjadikan nonton televisi sebagai moment yang santai untuk berkomunikasi. Sebanyak 265 atau 70.2% menyatakan sering suami istri menjadikan nonton televisi sebagai moment yang santai untuk berkomunikasi. Sebanyak 35 orang atau 9.2% menyatakan cukup sering suami istri menjadikan nonton televisi sebagai moment yang santai untuk berkomunikasi. Sebanyak 6 orang atau 1.5 % yang menyatakan jarang suami istri menjadikan nonton televisi

sebagai moment yang santai untuk berkomunikasi. Dan 1 orang atau 0.2% yang menyatakan suami istri menjadikan nonton televisi sebagai moment yang santai untuk berkomunikasi.

Jadikan dapat disimpulkan bahwa suami istri menganggap menonton televisi merupakan moment santai dan pas untuk berkomunikasi. Dengan besar persentase 265% atau sebanyak 70.2 orang.

**Tabel 3.14**

**Media Yang Sering Digunakan Suami Istri Untuk Berkomunikasi  
Dengan Pasangannya**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Makan bersama, nonton televisi, sholat dan jalan-jalan	186	49.3
2	b. Telephon, makan bersama, sholat dan jalan-jalan	153	40.5
3	c. Telephon, makan bersama, dan nonton televisi	29	7.6
4	d. Telephon, dan makan bersama	9	2.3
5	e. Telephon dan jalan-jalan	0	0.0
	<b>Jumlah</b>	<b>377</b>	<b>100</b>

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat 186 orang atau 49.3% yang menyatakan options A Media yang sering digunakan suami istri untuk berkomunikasi.

Sebanyak 153 orang atau 40.5% yang menyatakan options B. Media yang sering digunakan suami istri untuk berkomunikasi. Sebanyak 29 orang atau 7.6% yang menyatakan options C Media yang sering digunakan suami istri untuk berkomunikasi. Sebanyak 9 orang atau 2.3% orang yang menyatakan options D Media yang sering digunakan suami istri untuk berkomunikasi. Dan tidak ada yang menjawab atau 0.0% menyatakan options E Media yang sering digunakan suami istri untuk berkomunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru menganggap telephonan, Makan bersama, nonton televisi, sholat dan jalan-jalan merupakan media yang paling sering di gunakan untuk berkomunikasi. Terbukti dengan besar persentase 49.3% yang menjawab options A sebanyak 186 orang.

#### **D. Keharmonisan Pasangan Suami Istri**

Suami istri bahagia menurut Hurlock (1980:299) adalah suami istri yang memperoleh kebahagiaan bersama dan membuahkan keputusan yang diperoleh dari peran yang mereka mainkan bersama, mempunyai cinta yang matang dan mantap satu sama lain, dan dapat melakukan penyesuaian seksual dengan baik, serta dapat menerima peran sebagai orang tua.



**Tabel 3.15****Suami/Istri Mengetahui Kesukaan Pasangannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Sangat mengetahui	186	49.3
2	b. Mengetahui	153	40.5
3	c. Cukup mengetahui	29	7.6
4	d. Jarang mengetahui	9	2.3
5	e. Tidak mengetahui sama sekali	0	0.0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas menunjukka bahwa 377 pasangan suami istri yang sampel penelitian terdapat 186 orang atau 49.3% suami istri menyatakan sangat mengetahui 153 orang atau 40.5% suami istri menyatakan mengetahui kesukaan kesukaan pasangannya. Sebanyak 29 orang atau 7.6% suami istri yang menyatakan cukup mengetahui kekesukaan masing-masing pasangannya. Sebanyak 9 orang atau 2.3% suami istri yang menyatakan cukup mengetahui kesukaan pasangannya. Dn tidak ada yang menyatakan atau 0.0% suami istri yang menyatakan jarang mengetahui kesukaan pasangannya. Dan tidak ada yang menjawab suami istri tidak mengetahui kesukaan pasangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampar menganggap sangat mengetahui kesukaan pasangannya.

**Tabel 3.16**

**Suami Istri Memberikan Sesuatu Yang Menjadi Kesukaan Pasangannya Di Hari Spesial**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Sangat Sering	118	31.2
2	b. Sering	207	54.9
3	c. Cukup sering	49	12.9
4	d. Jarang	0	0.0
5	e. Tidak Pernah	3	0.7
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan yang menjadi sampel penelitian terdapat, 118 orang atau 31.2% yang menyatakan sangat sering suami istri memberikan sesuatu yang menjadi kesukaan pasangannya id hari spesial. Sebanyak 207 atau 54.9% yang menyatakan sering suami istri memberikan sesuatu yang menjadi kesukaan pasangannya di hari spesial. Sebanyak 49 orang atau 12.9% yang menyatakan cukup sering suami istri memberikan sesuatu kesukaan pasangannya di hari spesial. Tidak ada yang jawaban atau 0.0 % yang menyatakan jarang suami istri memberikan sesuatu yang menjadi kesukaan pasangannya di hari spesial. Dan sebanyak 3 orang atau 0.7% menyatakan tidak pernah memberikan sesuatu yang menjadi kesukaan suami istri di hari spesial. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru menganggap cenderung sering memberikan sesuatu yang menjadi kesukaan pasangannya sebagai kado di untuk merayakan hari spesial baik disaat

ulang tahun pasangannya maupun ulang tahun pernikahan.dengan besar persentase 54.9% atau sebanyak 186 orang.

**Tabel 3.17**

**Suami Istri Mengetahui Kebiasaan Pasangannya**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Sangat mengetahui	64	16.9
2	b. mengetahui	271	71.8
3	c. cukup mengetahui	35	9.2
4	d. kurang mengetahui	3	0.7
5	e. tidak mengetahui	4	1.07
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 64 orang atau 16.9% yang menyatakan suami istri sangat mengetahui kebiasaan pasangannya. Sebanyak 271 orang atau 71.8% yang menyatakan suami istri mengetahui kebiasaan suami istri. Sebanyak 35 orang atau 9.2% yang menyatakan suami istri cukup mengetahui kebiasaan pasangannya. Sebanyak 3 orang atau 0.7% yang menyatakan kurang mengetahui kebiasaan suami istri. Dan sebanyak 4 orang atau 1.07% menyatakan suami istri tidak mengetahui kebiasaan pasangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung mengetahui kebiasaan pasangannya. Dengan besar persentase 71.8% atau sebanyak 207 orang.

**Tabel 3.18**  
**Suami Istri Mencintai Walaupun Terdapat Kekurangan Pada**  
**Pasangannya.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Sangat mencintai	166	44.0
2	b. Mencintai	186	49.3
3	c. Cukup mencintai	19	5.03
4	d. kurang mencintai	6	1.5
	e. tidak mencintai	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan yang menjadi sampel penelitian terdapat, sebanyak 166 orang atau sekitar 44.0% menyatakan suami istri sangat mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan pada. Sebanyak 186 orang atau sekitar 49.3% yang menyatakan suami istri mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan. Sebanyak 19 orang atau sekitar 5.03% menyatakan suami istri cukup mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan. Sebanyak 6 orang atau 1.6% yang menyatakan suami istri kurang mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan. Dan tidak ada yang menyatakan suami istri tidak mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sangat mencintai pasangannya walaupun terdapat kekurangan.

**Tabel 3.19**

**Suami Istri Saling Setia Walaupun Pasangannya Tidak Menarik Lagi Secara Fisik**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. sangat setia	118	31.2
2	b. setia	207	54.9
3	c. cukup setia	49	12.9
4	d. kurang setia	0	0.0
5	e. Tidak setia	3	0.7
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 118 orang atau 31.2% suami istri menyatakan sangat setia dengan pasangannya walaupun suami/istri tidak menarik lagi secara fisik. Sebanyak 207 orang atau 54.9% menyatakan suami istri setia menemani pasangannya walaupun suami/istri tidak menarik lagi. Sebanyak 49 orang atau sekitar 12.9% suami istri cukup setia menemani pasangannya walaupun suami/istri tidak menarik lagi. Tidak ada yang menjawab atau 0.0% menyatakan kurang setia menemani pasangannya walaupun suami/istri tidak lagi setia. Dan sebanyak 3 orang atau 0.7% yang menyatakan suami istri tidak setia menemani pasangannya walaupun suami/istri tidak menarik lagi. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan menganggap cenderung setia kepada pasangannya walaupun suami/istri tidak menarik lagi secara fisik.

**Tabel 3.20**

**Hubungan Suami Istri Dengan Keluarga Pasangannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat baik	186	49.3
2	b. baik	153	40.5
3	c. cukup baik	29	7.6
4	d. kurang baik	9	2.3
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 186 orang atau 49.3% menyatakan sangat baik hubungan suami istri dengan keluarga pasangannya. Sebanyak 153 orang atau 40.5% menyatakan baik hubungan suami istri dengan keluarga pasangannya. 29 orang atau 7.6% menyatakan cukup baik hubungan suami istri dengan keluarga pasangannya. Sebanyak 9 orang atau 2.3% menyatakan kurang baik hubungan suami istri dengan keluarga pasangannya. Dan tidak jawaban atau 0% yang menyatakan tidak baik hubungan suami istri dengan keluarga pasangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan memiliki hubungan yang cenderung baik dengan keluarga pasangannya.

**Tabel 3.21**

**Suami Istri Saling Meminta Pendapat Saat Memutuskan Sesuatu**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat Sering	147	38.9
2	b. Sering	196	51.9
3	c. Cukup sering	23	6.1
4	d. Jarang	2	0.5
5	e. Tidak Pernah	9	2.3
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel 3.20 menunjukkan bahwa 377 pasangan yang menjadi sampel penelitian terdapat, 147 orang atau 38.9% menyatakan sangat sering suami istri saling meminta pendapat ketika memutuskan sesuatu. Sebanyak 196 orang atau 51.9% menyatakan sering suami istri meminta saling meminta pendapat ketika memutuskan sesuatu. Sebanyak 23 orang atau 6.1% yang menyatakan cukup sering suami istri saling meminta pendapat ketika memutuskan sesuatu. Sebanyak 2 orang atau 0.5% yang menyatakan jarang suami istri saling meminta pendapat ketika memutuskan sesuatu. Dan sebanyak 9 orang atau 2.3% yang menyatakan tidak pernah suami istri saling meminta pendapat dalam memutuskan sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering suami istri saling meminta pendapat dalam memutuskan sesuatu.

**Tabel 3.22****Suami istri menghormati pasangannya**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Sangat menghormati	68	18.0
2	b. menghormati	214	56.7
3	c. cukup menghormati	63	16.7
4	d. kurang menghormati	32	8.4
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 68 orang atau 18.0% menyatakan suami istri sangat menghormati pasangannya. Sebanyak 175 orang atau 46.4% yang menyatakan suami istri menghormati pasangannya. Sebanyak 214 orang atau 56.7% suami istri menyatakan cukup menghormati pasangannya. Sebanyak 63 orang atau sekitar 16.7% suami istri yang menyatakan kurang menghormati pasangannya. Dan 32 orang atau sekitar 8.4% suami istri yang menyatakan tidak pernah menghormati pasangannya. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung menghormati pasangannya dengan besar persentase 175% atau sebanyak 46.4 orang.



**Tabel 3.23**

**Suami Istri Menilai Peran Yang Dijalankan Pasangannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat baik	68	18.0
2	b. baik	214	56.7
3	c. cukup baik	63	16.7
4	d. kurang baik	32	8.4
5	e. Tidak baik	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 68 orang atau 18.0% yang menyatakan sangat baik penilaian suami istri terhadap peran yang dijalankan oleh pasangannya. Sebanyak 214 orang atau 56.7% yang menyatakan baik penilaian suami istri terhadap peran yang di jalankan pasangannya. Sebanyak 63 orang atau 16.7% yang menyatakan cukup baik penilaian suami istri terhadap peran yang di jalankan pasangannya. Sebanyak 32 orang atau 8.4% yang menyatakan kurang baik terhadap peran yang di jalankan pasangannya. Dan tidak ada yang menjawab atau 0.0% yang menyatakan tidak baik penilaian suami istri terhadap peran yang di jalankan pasangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung memberikan kepercayaan penuh kepada pasangannya dalam menjalankan peran dalam rumah tangga. Dengan besar persentase sekitar 56.7% atau sebanyak 214 orang yang menyatakan baik penilaian suami istri terhadap peran yang di jalankan pasangannya.

**Tabel 3.24**

**Suami Istri Mempercayai Perkataan Pasangannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat percaya	166	44.0
2	b. percaya	186	49.3
3	c. cukup percaya	19	5.0
4	d. kurang percaya	6	1.5
5	e. Tidak Percaya	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan yang menjadi sampel penelitian terdapat, 166 orang atau sekitar 44.0% yang menyatakan suami istri sangat percaya perkataan pasangannya. Sebanyak 186 orang atau 49.3% suami istri yang menyatakan perkataan pasangannya. Sebanyak 19 orang atau 5.0 % suami istri yang menyatakan cukup percaya perkataan pasangannya. Sebanyak 6 orang atau 1.5% suami istri yang menyatakan kurang percaya terhadap perkataan pasangannya. Tidak ada jawaban atau 0.0% suami istri yang menyatakan tidak percaya terhadap perkataan pasangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung percaya dengan apa yang di sampaikan oleh pasangannya. Terlihat dari besar persentase 49.3% atau 186 orang yang menyatakan percaya.

**Tabel 3.25**

**Suami istri Memberikan Perhatian Terhadap Kebutuhan Pasangan**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Sangat Sering	186	49.3
2	b. Sering	153	40.5
3	c. Cukup sering	29	7.6
4	d. Jarang	9	2.3
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, sebanyak 153 orang atau 40.5% yang menyatakan sangat sering suami istri memberikan perhatian kebutuhan pasangannya. Sebanyak 153 orang atau 40.5% yang menyatakan sering suami istri memberikan perhatian kepada kebutuhan pasangannya. Sebanyak 29 orang atau 7.6% yang menyatakan cukup sering suami istri memberikan perhatian kepada kebutuhan pasangannya. Sebanyak 9 orang atau 2.3% jarang suami istri memberikan perhatian terhadap kebutuhan pasangan suami istri. Dan tidak ada jawaban atau 0.0% yang menyatakan tidak pernah suami istri memberikan perhatian terhadap kebutuhan pasangannya. Jadi dapat di simpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering memberikan perhatian kepada pasangannya.

**Tabel 3.26**

**Suami Istri Memberikan Motivasi Ketika Pasangan Sedang  
Terpuruk**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
1	a. Sangat Sering	174	46.1
2	b. Sering	181	48.0
3	c. Cukup	17	4.5
4	d. Jarang	5	1.3
5	e. Tidak Pernah	0	0.0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, 174 orang atau 46.1% yang menyatakan sangat sering suami istri memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk. 181 orang atau 48.0% yang menyatakan sering suami istri memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk. sebanyak 17 orang atau 4.5% yang menyatakan cukup sering suami istri memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk. Dan sebanyak 5 orang atau 1.3% yang menyatakan suami istri memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk. Dan tidak ada jawaban atau 0% yang menyatakan tidak suami istri memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk. Jadi di simpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering memberikan motivasi ketika pasangan sedang terpuruk.

**Tabel 3.27**

**Suami istri memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	a. Sangat Sering	68	18.0
2	b. Sering	214	56.7
3	c. Cukup sering	63	16.7
4	d. Jarang	32	8.4
5	e. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	377	100

*Sumber : Olahan Sendiri 2014*

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa 377 pasangan suami istri yang menjadi sampel penelitian terdapat, sebanyak 68 orang atau sekitar 18.0% yang menyatakan sangat sering suami istri memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih. Sebanyak 214 orang atau 56.7% suami istri memberika pelukan ketika pasangan sedang sedih. Sebanyak 63 orang atau 16.7% yang menyatakan cukup sering suami istri memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih. Sebanyak 32 orang atau 8.4% yang menyatakan jarang suami istri memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih. Dan tidak ada jawaban atau 0.0% yang menyatakan tidak pernah suami istri memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih. Jadi dapat di simpulkan bahwa suami istri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan cenderung sering memberikan pelukan ketika pasangan sedang sedih.

Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis bahwa suami mendekap istri untuk menentramkan hati istri yang sedang dirundung masalah sambil

mengatakan “*sudahlah sayang jangan dipikirkan lagi*” (observasi, rumah kediaman Popon, 06 juni 2014, pukul 20.00 wib)